

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kesejahteraan suatu bangsa di pengaruhi oleh kesejahteraan ibu dan anak, kesejahteraan ibu dan anak di pengaruhi oleh proses kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan juga pada saat pemakaian alat kontrasepsi. Proses tersebut akan menentukan kualitas sumber daya manusia yang akan datang. Pelayanan kesehatan maternal neonatal merupakan salah satu unsur penentu status kesehatan.<sup>1</sup> Kontinuitas perawatan ibu dan anak berawal dari kemitraan klien dan bidan dalam jangka panjang dimana bidan mengetahui riwayat klien dari pengalaman dan hasil penelusuran informasi sehingga dapat mengambil suatu tindakan.<sup>2</sup>

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator pembangunan kesehatan suatu negara. Menurut *World Health Organization* (WHO). AKI sangat tinggi sekitar 830 wanita meninggal akibat komplikasi terkait kehamilan atau persalinan. Di seluruh dunia setiap hari sekitar 303.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Angka kematian ibu di negara berkembang adalah 239 per 100.000 kelahiran hidup dibandingkan 12 per 100.000 kelahiran hidup di negara maju. AKI menjadi indikator dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan masih fokus dalam upaya menurunkan AKI. Komitmen global menyepakati dalam SDGs untuk mengurangi rasio angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup tahun 2030.<sup>3</sup>

Salah satu agenda SDGs adalah menurunkan angka kematian ibu dan kematian balita. Pemeriksaan antenatal yang berkualitas dan teratur selama kehamilan akan menentukan status kesehatan ibu hamil dan bayi yang dilahirkan. Hingga saat ini, Angka Kematian Ibu (AKI masih dikisaran 305 per 100.000 kelahiran hidup , belum mencapai target yang ditentukan yaitu 283 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2024.<sup>4</sup>

Pada tahun 2021 AKI kota Yogyakarta sebesar 580 dari sebanyak 2757 kelahiran hidup, dengan jumlah absolut 16 kasus kematian ibu. WHO menyebabkan 40% kematian ibu berkaitan dengan anemia pada masa

kehamilan. Anemia dan Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil menjadi penyebab utama terjadinya perdarahan serta infeksi yang merupakan faktor kematian ibu.<sup>4</sup>

Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Anak Balita (AKBA) di Kota Yogyakarta pada periode 2015-2020 menunjukkan tren fluktuatif naik. Tahun 2021 Angka Kematian Bayi sebesar 10,88 lebih rendah dibandingkan AKB Tahun 2020. Berdasarkan proporsi kematian balita di Kota Yogyakarta tahun 2021, terdiri dari 34% terjadi pada masa neonatal dini, 27% pada masa neonatal lanjut dan 30% pada masa post neonatal, adapun penyebab kematian bayi karena asfiksia pada tahun 2021 menurun yaitu 7 kasus, dan sedangkan penyebab kematian karena BBLR meningkat. Ditingkat nasional 46,2% kematian bayi disebabkan oleh masalah neonatal yaitu asfiksia dan BBLR. Di Kota Yogyakarta BBLR masih merupakan penyebab kematian neonatal paling tinggi.<sup>4</sup>

Pada tahun 2021 AKI di Kabupaten Bantul meningkat drastis dibandingkan pada tahun sebelumnya yakni 374,1 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi di Kabupaten Bantul pada tahun 2021 mencapai 63 kasus yang mana 16 kasus disebabkan oleh BBLR, 13 kasus karena asfiksia, 19 kasus karena kelainan bawaan, dan 16 kasus karena penyebab lain.

Masih tingginya angka kematian ibu dan bayi maka diperlukan asuhan kebidanan berbasis *Continuity of Care* (COC) mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan keluarga berencana. Asuhan *Continuity of Care* (COC) merupakan asuhan secara berkesinambungan dari hamil sampai dengan Keluarga Berencana (KB) sebagai upaya penurunan AKI & AKB. COC adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan terus-menerus antara seorang wanita dengan bidan. Asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu yang membutuhkan hubungan terus-menerus antara pasien dengan tenaga profesional kesehatan.<sup>5</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk memberikan asuhan komprehensif dan berkesinambungan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) terhadap Ny. S umur 33 tahun G3P2A0AH2

dengan anemia ringan di Puskesmas Sewon I Bantul mulai dari masa hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

## **B. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengimplementasikan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity Of Care*) pada Ny. S umur 33 tahun menggunakan pola pikir manajemen kebidanan serta mendokumentasikan hasil asuhannya.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa dapat melaksanakan pengkajian, mengidentifikasi diagnosa atau masalah, menentukan masalah, memberikan kebutuhan segera, merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi tindakan, dan melakukan pendokumentasian pada ibu hamil Ny. S umur 33 tahun G3P2A0AH2 dengan anemia ringan
- b. Mahasiswa dapat melaksanakan pengkajian, mengidentifikasi diagnosa atau masalah, menentukan masalah, memberikan kebutuhan segera, merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi tindakan, dan melakukan pendokumentasian pada ibu bersalin Ny. S umur 33 tahun G3P2A0AH2
- c. Mahasiswa dapat melaksanakan pengkajian, mengidentifikasi diagnosa atau masalah, menentukan masalah, memberikan kebutuhan segera, merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi tindakan, dan melakukan pendokumentasian pada bayi baru lahir dan neonatus By.Ny.S
- d. Mahasiswa dapat melaksanakan pengkajian, mengidentifikasi diagnosa atau masalah, menentukan masalah, memberikan kebutuhan segera, merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi tindakan, dan melakukan pendokumentasian pada ibu nifas dan KB Ny.S umur 33 tahun P3A0H3

## **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup laporan komprehensif ini adalah pelaksanaan pelayanan kebidanan yang berfokus pada praktik kebidanan komunitas dalam konteks *Continuity Of Care*.

#### **D. Manfaat**

1. Bagi mahasiswa Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pentingnya asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan neonatus.
2. Bagi Bidan di Puskesmas Sewon I  
Sebagai masukan dan dapat meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan neonatus.
3. Bagi Ny S  
Untuk memantau kesejahteraan ibu dan janin sejak dalam kandungan, mendeteksi dini adanya komplikasi saat hamil, bersalin maupun pasca persalinan (BBL, Nifas, Neonatus dan KB).
4. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Menambah referensi baru terkait asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan neonatus.